

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Manba'ul Ulum.

Manba'ul Ulum adalah sebuah pondok pesantren yang berada di desa Tamban Km 25 yang didirikan pada tahun 1990. Pada awalnya di daerah Tamban Muara belum ada sama sekali pondok pesantren yang di bangun yang mengajarkan kitab, dan itupun statusnya bukan pondok pesantren melainkan dengan sebutan madrasah ibtidaiyah, akan tetapi seiring berjalannya waktu para pemuka dan tokoh masyarakat berinisiatif untuk mengganti madrasah ibtidaiyah menjadi pondok pesantren yang mana hal ini membedakan dari sekolah lain yang belum diajarkan khusus kitab terlebih lagi kitab kuning, oleh sebab itu para pemuka dan tokoh-tokoh masyarakat berinisiatif dan bekerja sama untuk membangun sebuah pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Pondok pesantren Manba'ul Ulum berbasis pemahaman Salafiyah didalamnya hanya diajarkan kitab kuning dan pelajaran agama saja tidak dicampur adukkan dengan pelajaran umum. Pondok pesantren Manba'ul Ulum ini didirikan Oleh 3 orang tokoh masyarakat yang bernama Hj. Tedi, bapak Burhan (Alm) dan bapak Ma'un yang didirikan pada tahun 1990 M dan dipimpin langsung oleh K.H. Abdul Hadi dan sampai sekarang beliau masih menjabat

sebagai pimpinan. K.H. Abdul Hadi, merupakan orang terpandang di Tamban Bandar Mekar disamping itu beliau mempunyai majelis taklim, beliau juga pernah menuntut ilmu di pondok pesantren Darussalam Martapura sampai ke pondok pesantren Datu Kelampayan di Bangil.

Pondok pesantren Manba'ul Ulum pada awal didirikannya hanya mempunyai 3 orang tenaga pengajar atau guru dan jumlah santrinya masih terbilang sedikit karena para wali murid atau orang tua santri masih kurang berminat untuk memasukan anaknya ke pondok pesantren Manba'ul Ulum, hal ini berlaku pada seluruh sekolah agama, karena pada jaman dulu kurangnya kesadaran terkait pendidikan hanya sedikit orang yang mementingkan pendidikan terlebih ilmu agama. Seiring berjalannya waktu banyak perkembangan yang terlihat pada pondok pesantren Manba'ul Ulum mulai dari tenaga pengajar yang sudah mencapai 20 orang serta santri yang juga semakin meningkat, hal ini tidak terlepas pada kesadaran para orangtua akan pentingnya ilmu agama. Disamping itu juga adanya peran para ulama memberikan pemahaman agama melalui ceramah-ceramah yang didengar langsung ataupun media sosial. Dengan itu pondok pesantren dijadikan sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan ilmu terlebih khusus ilmu agama. Hal ini juga tercantum pada UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menjadi sejarah baru bentuk rekognisi (pengakuan) negara terhadap pesantren yang eksistensinya suda ada sejak berabad-abad lalu, jauh

sebelum Indonesia merdeka. Tidak hanya rekognisi, UU tentang pesantren juga bagian dari afirmasi dan fasilitasi kepada dunia dan pondok pesantren.¹

2. Profil Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

a. Data Umum

- 1) Nama Pondok Pesantren : Manba'ul Ulum
- 2) Nama Pimpinan Pondok : H. Abd Hadi, S.Pd.I
- 3) Alamat : Tamban Muara Km. 25
Desa : Bandar Mekar
Kecamatan : Tamban Catur
Kabupaten : Kapuas
Provinsi : Kalimantan Tengah
- 4) Nomor Handphone : 081545092855
- 5) Tahun Berdiri : 01 September 1990
- 6) Nomor Piagam : 029483
- 7) NSP : 510362030014
- 8) No Rekening : -

b. Data Yayasan

- 1) Nama Yayasan : Manba'ul Ulum
- 2) Alamat : Tamban Muara Km. 25
Desa : Bandar Mekar
Kecamatan : Tamban Catur
Kabupaten : Kapuas
Provinsi : Kalimantan Tengah
- 3) No. NPWP Yayasan : 82.581.697. 8-7111.000
- 4) Tahun Berdiri : 01 September 1990
- 5) Nama Ketua Yayasan : Norman

¹<https://kemenag.go.id/read/uu-nomor-18-tahun-2019-tentang-pesantren-untuk-siapa-zeo68>. Diakses pada 19 Januari 2023

- 6) No Akta Yayasan : 12 Februari 2019
 7) Nama Notaris : Dwi Yuniaty, S.H., M.Kn
 8) SK Yayasan : Menteri Hukum dan HAM No
 AHU-0000169.AH.01.05 Th 2019
 9) Nomor Statistik Pesantren : 510362030014

c. Data Tingkatan Pondok Pesantren

TABEL 4.1 Data Tingkatan Pondok Pesantren

| No | Nama Madrasah/PP | Tahun berdiri |
|----|------------------------|---------------|
| 1 | Awaliyyah Manbaul Ulum | 1990 |
| 2 | Wustha Manbaul Ulum | 1996 |
| 3 | Ulya Manbaul Ulum | 2009 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat tiga tingkatan madrasah yang didirikan pada waktu berbeda yang pertama tingkatan awaliyyah yang didirikan pada tahun 1990, tingkatan wustha berdiri pada tahun 1996, dan yang terakhir tingkatan ulya didikan pada tahun 2009. Hal ini didirikan pada tahun yang berbeda dikarenakan pada saat itu peminat masuk ke madrasah hanya sedikit dari masyarakat saja sehingga didirikannya tingkatan wustha apabila santri awaliyyah sudah naik ketingkat selanjutnya maka didirikan pula tingkatan selanjutnya. Kurikulum yang digunakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini menggunakan kurikulum Darussalam.

d. Identitas Pimpinan Madrasah dan Pondok Pesantren

TABEL 4.2 Nama Pimpinan dalam Tingkatan Pondok Pesantren

| No | Nama Madrasah/PP | Nama Kepala | Pendidikan Terakhir |
|----|------------------------|-------------|---|
| 1 | Awaliyyah Manbaul Ulum | Budi | Pondok Pesantren Darussalam Martapura |
| 2 | Wustha Manbaul Ulum | Rahmatullah | Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru |
| 3 | Ulya Manbaul Ulum | Masdi | Pondok Pesantren Datu Kelampayan Bangil |

Berdasarkan dari tabel yang dipaparkan diatas terdapat kepala madrasah atau pimpinan madrasah yang berbeda pada setiap tingkatan di madrasah ini yang mempunyai latar belakang pendidikan lulusan pondok pesantren terkenal yaitu bapak Budi pimpinan awaliyyah, pendidikan terakhir beliau lulusan pondok pesantren Darussalam Martapura, kedua bapak Rahmatullah sebagai pimpinan tingkatan wustha beliau memiliki pendidikan terakhir lulusan pondok pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru, dan terakhir bapak Masdi beliau pimpinan tingkatan ulya, beliau memiliki pendidikan terakhir lulusan pondok pesantren Datu Kelampayan Bangil.

e. Data Guru/Ustadz/Ustadzah Tahun Ajaran 2022

TABEL 4.3 Data Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

| No | Nama | TTL | Tamat | Masa Kerja | Ijazah Terakhir |
|----|------------------|-------------------------|------------|------------|-----------------|
| 1 | K.H. Abd Hadi | Jambuburung, 25-03-1964 | 01-09-1990 | 32 Tahun | S1 |
| 2 | Bahrani | Tamban, 09-12-1970 | 05-07-1993 | 29 Tahun | S1 |
| 3 | Junaidi | Babirik, 05-10-1967 | 05-07-1996 | 26 Tahun | Aliyah |
| 4 | Masdi | Tamban, 10-09-1977 | 05-07-1997 | 25 Tahun | Aliyah |
| 5 | Jauharatanur | Amuntai, 05-02-1971 | 05-07-2001 | 21 Tahun | S1 |
| 6 | Radiyah | Tamban, 27-01-1978 | 05-07-2003 | 19 Tahun | Tsanawiyah |
| 7 | Salbani | Jelapat, 26-07-1977 | 05-07-2003 | 19 Tahun | Aliyah |
| 8 | Budi | Tamban, 19-08-1982 | 05-07-2004 | 18 Tahun | Aliyah |
| 9 | Rahmatullah | Bandarraya, 05-06-1985 | 05-07-2005 | 17 Tahun | Aliyah |
| 10 | Afriyadi | Tamban, 06-03-1988 | 05-07-2009 | 13 Tahun | Aliyah |
| 11 | Muhammad Arsyad | Tamban, 24-06-1988 | 05-07-2011 | 11 Tahun | Aliyah |
| 12 | Rusdiansyah | Tamban, 02-12-1975 | 05-07-2011 | 11 Tahun | Aliyah |
| 13 | Muhammad Tarmiji | Tamban, 12-04-1989 | 05-07-2011 | 11 Tahun | Aliyah |
| 14 | Marzuki | Tamban, 24-03-1994 | 05-07-2013 | 09 Tahun | S1 |
| 15 | Rahman Efendi | Tamban, 15-05-1988 | 05-07-2014 | 08 Tahun | Aliyah |
| 16 | Sam'ani | Tamban, 05-05-1992 | 05-07-2015 | 07 Tahun | D3 |
| 17 | Taufiq | Tamban, 18-05-1992 | 05-07-2017 | 05 Tahun | Aliyah |
| 18 | Muhammad Sauqi | Tamban, 04-05-1992 | 05-07-2017 | 05 Tahun | Aliyah |
| 19 | Hasanah | Tamban, 24-09-1999 | 05-07-2022 | 01 Tahun | S1 |
| 20 | Munawwaah | Tamban, 03-02-2000 | 05-07-2022 | 01 Tahun | S1 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa para pengajar di pondok pesantren ini semuanya masyarakat Tamban, yang bekerja dari awal berdirinya pondok pesantren ini. Tenaga pengajar memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda

f. Data Santri/Santriwati

TABEL 4.4 Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

| No | Tingkat | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|----|----------|---------------|-----------|-----------|------------|
| 1 | Awaliyah | I | 15 | 13 | 28 |
| | | II | 12 | 8 | 20 |
| | | III | 10 | 10 | 20 |
| | | IV | 10 | 9 | 19 |
| | | V | 11 | 8 | 19 |
| | | VI | 9 | 10 | 19 |
| | | Jumlah | 67 | 58 | 125 |
| 2 | Wustha | I | 12 | 9 | 21 |
| | | II | 13 | 8 | 21 |
| | | III | 11 | 9 | 20 |
| | | Jumlah | 36 | 26 | 62 |
| 3 | Ulya | I | 8 | 6 | 14 |
| | | II | 7 | 8 | 15 |
| | | III | 8 | 9 | 17 |
| | | Jumlah | 23 | 23 | 46 |

Berdasarkan tabel diatas jumlah santri yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum di setiap kelas dan tingkatan memiliki jumlah yang berbeda-beda.

Beberapa santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum ada yang menginap di asrama sebanyak 15 orang baik laki-laki dan perempuan dan yang lainnya pulang pergi. Santri yang mondok di pesantren Manba'ul Ulum ini selain berasal dari Tamban juga berasal dari desa atau kota lainnya seperti Catur, Berangas, Palangkaraya dan Kerengpangi.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

a. Visi

Terwujudnya insan yang berakhlakul karimah serta pandai dalam membaca kitab kuning.

b. Misi

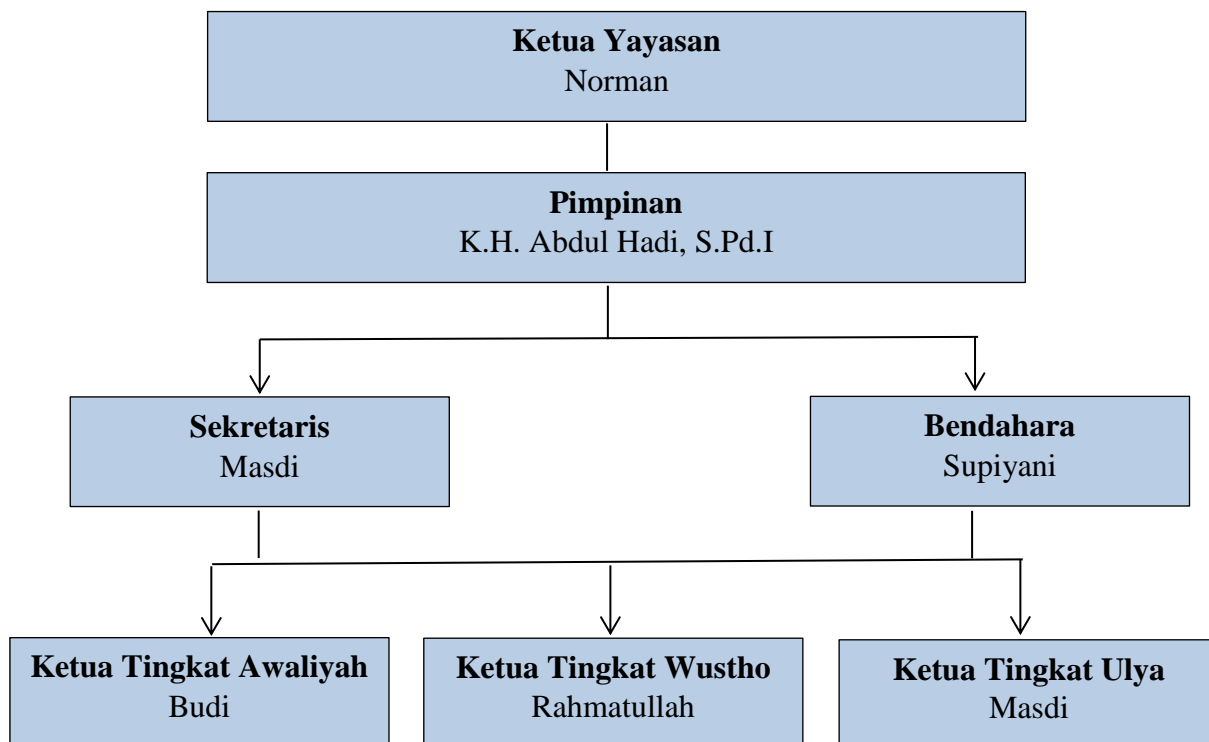
Menciptakan dan mengutamakan kajian ilmu, ilmu alat serta pendidikan akhlak yang berbudi luhur.²

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum sangat penting diadakan, karena dengan adanya struktur sangat membantu dalam proses sesuatu kegiatan yang ingin dilaksanakan dan juga agar terkoordinasikan dengan baik, dan pondok pesantren ini sudah memiliki dasar kepengurusan SK Menteri Hukum dan HAM RI, Berikut:

² Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

BAGAN 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum



Pembagian beban kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum diantaranya:

a. Ketua Yayasan

Ketua yayasan merupakan bagian tertinggi yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum. Tugas ketua yayasan adalah mengawasi keberlangsungan seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum terlebih lagi yang berhubungan dengan pembangunan pondok, kerusakan yang terjadi dan lain sebagainya diluar kegiatan belajar mengajar.

b. Pimpinan

Pimpinan merupakan urutan kedua yang memiliki tingkat tinggi di pondok pesantren Manba'ul Ulum. Pimpinan ini memiliki tugas untuk mengatur keseluruhan terkait dengan belajar mengajar serta kegiatan lainnya yang bersifat pendidikan di pondok pesantren Manba'ul Ulum. Pimpinan memiliki tanggung jawab besar yang diserahkan oleh ketua yayasan untuk memimpin pondok pesantren Manba'ul Ulum, pimpinan juga bertugas untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar serta lainnya apakah berjalan dengan lancar atau terjadi kendala didalamnya.

b. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas untuk membuat surat masuk dan keluar, membuat proposal jika diperlukan, membuat laporan kegiatan, menjadi notulen dalam kegiatan rapat. Semua yang hubungan dengan surat menyurat, dan pencatatan merupakan tugas sekretaris di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

c. Bendahara

Bendahara memiliki tugas yang berhubungan dengan keuangan. Di pondok pesantren Manba'ul Ulum bendahara memiliki tugas untuk mengumpulkan iuran atau spp dari para santri, mengelola keuangan pondok pesantren, mencatat pengeluaran dan pemasukan.

d. Pimpinan Tingkat Awaliyah

Pimpinan tingkat awaliyah ini merupakan pimpinan yang dikhususkan untuk memimpin tingkat awaliyah saja, pimpinan ini bertugas untuk memimpin atau mengawasi belajar mengajar di tingkat awaliyah baik terkait dengan para santri atau santriwati, tenaga pengajar serta pelajaran yang diberikan dipondok pesantren.

e. Pimpinan Tingkat Wustho

Pimpinan tingkat wustho merupakan seorang pemimpin yang di khususkan untuk mengawasi, mengatur serta bertanggung jawab atas sistem belajar mengajar yang ada. Seluruh kegiatan belajar mengajar dan yang lainnya di tingkat wustho.

f. Pimpinan Tingkat Ulya

Pimpinan tingkat ulya merupakan pimpiann yang ditugaskan untuk memimpin serta mengurus seluruh kegiatan yang di lakukan ditingkat ulya baik dari belajar mengajar serta kegiatan lainnya. Jika ada terjadi kesalahan tenaga pengajar melapor kepada pimpinannya masing-masing dan diberikan arahan, namun jika ada sesuatu yang cukup serius maka dilaporkan kepada pimpinan pondok langsung.

1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Kondisi di lingkungan pondok pesantren Manba'ul Ulum cukup nyaman lapangannya yang lumayan luas dan bersih, dan sarana prasana yang cukup memadai. Sarana prasana adalah fasilitas untuk kenyamanan santri dalam proses memudahkan mereka untuk belajar, berikut sarana dan prasarana yang dimiliki:

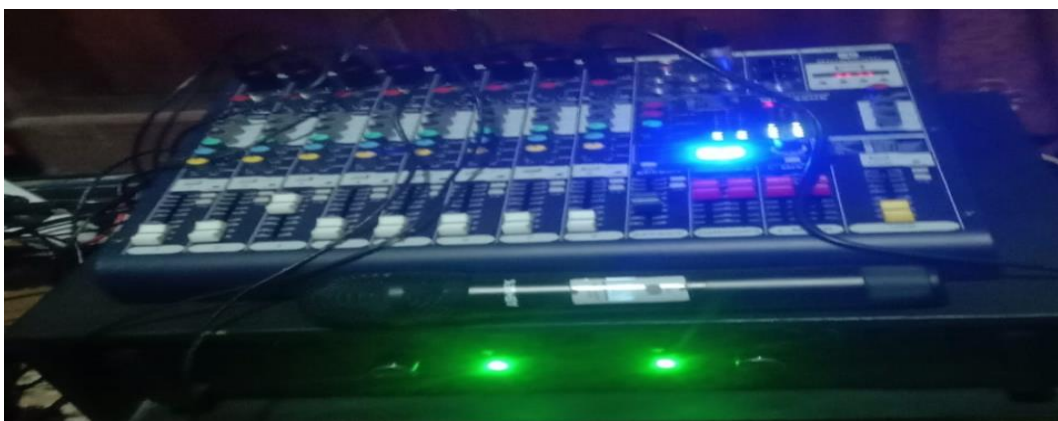
GAMBAR 4. 1 Ruang Studio Foto Ijazah



GAMBAR 4. 2 Fasilitas Perlengkapan (Printer, dll)



GAMBAR 4. 3 Alat Habsyi



TABEL 4.5 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|----|--------------------------|--------|
| 1 | Ruang Kelas | 12 |
| 2 | Ruang Guru | 1 |
| 3 | Ruang Kantor Pimpinan | 1 |
| 4 | Musholla | 1 |
| 5 | Aula | 1 |
| 6 | Tempat Wudhu | 2 |
| 7 | Toilet | 6 |
| 8 | Pelabuhan | 1 |
| 9 | Meja | 110 |
| 10 | Kursi | 220 |
| 11 | Papan Tulis | 12 |
| 12 | Komputer | 1 |
| 13 | Laptop | 1 |
| 14 | Alat Fotocopy | 1 |
| 15 | Printer | 1 |
| 16 | Kipas Angin | 35 |
| 17 | Alat Kebersihan | 15 set |
| 18 | Alat Habsyi | 2 set |
| 19 | Sound Sistem | 2 |
| 20 | Ruang Studio Foto Ijazah | 1 |

2. Kegiatan Sehari-hari Santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Seperti pada umumnya santri yang berada di pondok pesantren memiliki kegiatan rutin setiap harinya terkhusus bagi santri yang menginap atau asrama di

pondok pesantren tersebut. Berikut uraian kegiatan sehari-hari santri di pondok pesantren Manba'ul Ulum:³

TABEL 4. 6 Daftar Kegiatan Sehari-hari Santri

| No | Pukul | Kegiatan |
|----|-------|------------------------------------|
| 1 | 03.30 | Bangun tidur |
| 2 | 03.50 | Shalat tahajjud |
| 3 | 05.00 | Shalat Subuh dan wirid berjamaah |
| 4 | 07.15 | Makan bersama |
| 5 | 08.00 | Santri masuk sekolah umum |
| 6 | 11.30 | Pulang sekolah |
| 7 | 12.30 | Shalat zuhur berjamaah |
| 8 | | Bebas atau istirahat masing-masing |
| 9 | 14.00 | Santri sekolah pondok |
| 10 | 17.00 | Santri pulang sekolah pondok |
| 11 | | Bebas atau istirahat masing-masing |
| 12 | 18.20 | Shalat magrib berjamaah |
| 13 | 18.35 | Wirid, amaliah rutin sampai isya |
| 14 | 21.00 | Santri makan malam |
| 15 | | Bebas atau Istirahat masing-masing |

3. Kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Awal berdirinya pondok pesantren ini tidak memiliki kegiatan apapun selain belajar mengajar, namun seiring berjalannya waktu mulai tahun 2010 kegiatan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum tidak hanya belajar melainkan ada

³ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

kegiatan lainnya seperti majelis taklim, latihan maulid habsyi, peringatan hari kelahiran Nabi SAW, haul-haul guru besar, tabligh akbar, penyembelihan hewan qurban, azan dan shalat serta pembelajaran ilmu nahwu. Kegiatan-kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Azan dan shalat fardhu

Azan dan shalat fardhu dilaksanakan di mushalla pondok pesantren Manba'ul Ulum secara berjemaah seperti pada umumnya, namun dalam hal ini tidak adanya jadwal khusus untuk muadzin dan imam jadi siapa saja yang bersedia maka dialah yang dipersilahkan. Muadzin dan imam salat salat fardu ini tidak hanya dari santri saja melainkan dari warga sekitar juga diperbolehkan

b. Hafalan-hafalan

Kegiatan hafalan ini dilaksanakan di dalam kelas santri masing-masing. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap kegiatan hafalan ini dilakukan dengan dua cara yang pertama yaitu santri dimanta ustadz atau ustadzah maju kedepan, cara yang kedua santri hanya diminta berdiri ditempat masing-masing dengan mata terpejam. Hafalan ini di awal atau akhir pembelajaran untuk mengulang dan mengingat pembelajaran yang telah lalu. Hafalan biasanya pelajaran jurumiyah, tashrifan sharaf, alfiyyah, aqidatul awam dan kosakata lughatul arabiyah.

c. Latihan Habsyi dan Maulid Habsyi

Kegiatan Latihan dan Maulid Habsyi di pondok pesantren Manba'ul Ulum merupakan kegiatan rutin di setiap satu minggu sekali, yang mana di malam Rabu itu latihan habsyi setelah salat isya guna untuk memperlancar gendangan hadroh dan menambah lagu-lagu syair sedangkan di malam Jum'at setelah salat isya para santrinya mengadakan kegiatan maulid habsyi yang di pimpin oleh bapak Salbani Hafi.

Kegiatan maulid habsyi pondok pesantren Manba'ul Ulum ini merupakan sebuah grup habsyi yang bernama Al-Muhibbin, bukan hanya Cuma sekedar kegiatan saja melainkan banyak masyarakat yang turut mengundang grup habsyi ini untuk merayakan hari kelahiran Nabi SAW, bahkan sampai ada orang yang mengundang ke kota Palangkaraya. Disamping itu, grup habsyi ini terdiri dari 11 orang yang mana itu di bagian suara ada 6 orang dan di bagian terbang atau gendang ada 5 orang.⁴

Kegiatan ini dilakukan sebagai sarana untuk para remaja agar terhindar dari kegiatan-kegiatan yang tidak baik atau bertentangan dalam Islam, selain itu juga mengajarkan agar lebih mencintai shalawat baik bagi orang yang melaksanakan ataupun orang yang mendengarkannya. Aliran habsyi yang digunakan mengikuti

⁴ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

sekumpul Martapura yang mana dibawakan dengan alunan santai dan penuh khikmat.

d. Majelis Taklim

Majelis taklim adalah tempat orang menuntut Ilmu agama yang didalamnya terdapat seorang penceramah dan jamaah. Pondok pesantren Manba'ul Ulum mengadakan kegiatan majelis taklim ini pada satu minggu sekali di malam jum'at setelah salat magrib. Berdasarkan observasi peneliti kegiatan ini dimulai dengan salat hajat dan membaca shalawat kamilah secara berjamaah agar hajat atau harapan-harapan yang diinginkan Jemaah yang berhadir disitu akan cepat dikabulkan, biasanya yang hadir dalam majelis taklim berkisar 50 orang lebih yang terdiri dari para dewan guru pengajar, para santri atau santriwati, wali santri, remaja, anak-anak serta masyarakat sekitar.

Bapak Bahrani memaparkan bahwa kegiatan majelis taklim di pondok pesantren Manba'ul Ulum setelah shalat magrib ini sebelumnya tidak ada kegiatan, namun terlaksananya dan diadakannya majelis ini ialah permintaan para tokoh masyarakat sekitar yang dekat dengan lingkungan pondok pesantren. Kegiatan majelis taklim ini diadakan pada malam minggu setelah salat magrib para jemaahnya sudah banyak yang berdatangan mereka sangat antusias dalam mengikuti majelis taklim. Seiring berjalannya waktu

majelis itu diganti hari kegiatannya menjadi malam jum'at dikarenakan pada malam jum'at itu adalah malam yang bagus dan lebih *afdhal* untuk mengerjakan segala macam amalan-amalan.

K.H. Abdul Hadi pemimpin majelis taklim ini yang dipilih tokoh masyarakat untuk memberikan ceramah agama kepada jamaah. Beliau dimasa mudanya pernah belajar bersama dengan abuya Syukri Unus dan KH. Badaruddin atau sebutan "Guru Ibad". Materi yang disampaikan beliau adalah tasawwuf, penyampaian materi dan penjelasan beliau mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam memberikan ceramah agama beliau juga menyelipkan humor kepada masyarakat agar mereka merasa terhibur dan tidak terlalu tegang dalam mengikuti pengajian supaya ilmu yang diberikan beliau mudah dipahami dan apabila beliau serius dari awal sampai akhir dalam menyampaikan materi takutnya para jamaah yang berhadir sulit untuk mencerna dan memahami apa saja isi yang beliau sampaikan.⁵

e. Pembelajaran Ilmu Nahwu

Pembelajaran ilmu nahwu ini diajarkan oleh seorang ustadz yang bernama Taufiq, beliau salah seorang guru atau ustadz yang mengajar di pondok pesantren Manba'ul Ulum. Pembelajaran ini dilakukan pada dua waktu yaitu pada malam minggu untuk santri

⁵ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

dan pagi minggu untuk santriwati. Kegiatan ini dikhususkan untuk para santri saja. Pembelajaran ilmu nahwu ini dikhususkan untuk mempelajari dan memahami kitab kuning. Berdasarkan hasil observasi peneliti kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan cara ustadz membacakan isi kitab kepada para santri mendabit sampai dijelaskan oleh ustadz tersebut mengenai isi dari kitab tersebut.

f. Peringatan Haul Ulama Besar

Peringatan haul guru besar ini merupakan kegiatan tahunan yang menjadi kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum. Peringatan haul ini seperti K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani atau abah guru Sekumpul, K.H Syarwani Abdan atau guru Bangil dan Syekh Samman Almadani yang mana kegiatan ini bersifat umum yang terdiri dari para santri, dan masyarakat sekitar. Dalam kegiatannya dimulai dengan pembacaan syair maulid habsyi yang dibawakan oleh para santri pondok pesantren Manba'ul Ulum, kemudian dilanjutkan dengan adanya ceramah agama yang disampaikan oleh *da'i*, *da'i* yang diundang biasanya para habaib ataupun ulama yang ada di Tamban dan sekitarnya.⁶

⁶ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

g. Peringatan Maulid Nabi Muhammad

Peringatan maulid nabi Muhammad Saw diadakan satu tahun sekali yaitu bertepatan pada bulan Rabiul Awwal yang mana dilaksanakan sebagai tanda senang dan gembira atas kelahiran nabi terakhir penyempurna para nabi yaitu Nabi Muhammad Saw. Kegiatan maulid ini dilaksanakan di mushalla pondok pesantren Manba'ul Ulum sebagaimana hasil observasi peneliti bahwa kegiatan ini dilaksanakan pada siang hari di aula pondok pesantren Manba'ul Ulum yang mana diikuti oleh seluruh santri dan santriwati, ustadz dan ustadzah serta warga sekitar bahkan luar desa pun berhadir dalam acara ini. Kegiatan ini sama dengan peringatan yang sering dilaksanakan ditempat lain yaitu diawali dengan pembacaan syair maulid habsy, pembacaan kalam ilahi, ceramah agama dan ditutup dengan do'a. Pengisi grub maulid habsy oleh santri pondok sedangkan untuk penceramah biasanya berasal dari luar desa atau para habaib yang secara khusus diundang untuk mengisi ceramah agama, ceramah agama sesuai dengan tema peringatan yaitu berisikan tentang Rasulullah mulai dari hari lahir, perjalanan beliau, dan lain-lain. Kegiatan ini bersifat umum sehingga banyak dari masyarakat yang menyumbang untuk kelancaran acara tersebut baik dari segi keuangan, bahan makanan, air minum hingga menyumbang tenaga untuk membantu mempersiapkan acara tersebut.

h. Peringatan Isra Mi'raj

Peringatan isra mi'raj menjadi salah satu acara rutin yang dilaksanakan di pondok pesantren Manba'ul yang dilaksanakan satu kali dalam setahun. Isra mi'raj ini dilaksanakan pada bulan Rajab, isra mi'raj itu sendiri memiliki makna yang sangat besar dalam Islam yang mana pada kejadian itu Rasulullah Saw melakukan perjalanan yang panjang banyak kejadian yang beliau lihat dan sampai pada inti dari isra mi'raj yaitu berkenaan dengan perintah Allah Swt untuk melaksanakan shalat 5 waktu. Kegiatan ini biasanya dalam ceramah agama sang *da'i* memberikan ceramah berkenaan dengan perjalanan Rasulullah hingga bertemu dengan Allah dan turunnya perintah untuk melaksanakan shalat 5 waktu dalam sehari. Pada pondok pesantren Manba'ul Ulum, kegiatan ini dilakukan secara umum yang mana dihadiri santri, orang tua santri serta masyarakat yang mana bersifat umum sehingga kegiatan ini dilakukan di dalam aula pondok pesantren Man'baul Ulum. Kegiatan ini sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pondok pesantren Man'baul Ulum lainnya yang bersifat umum dalam kegiatan diawali dengan membacakan beberapa syair maulid habsyi yang dibawakan dengan penuh penghayatan sehingga acara berjalan secara khidmat. Berdasarkan penjelasan pimpinan pondok pesantren juga mengatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat ditunggu-tunggu dalam setiap tahunnya, karena kegiatan ini bersifat umum sehingga masyarakat sekitar

menyukainya, mereka juga banyak membantu dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum.⁷

i. Kegiatan Ramadhan

Kegiatan Ramadhan yang ada di pondok pesantren Manba'ul ulum ini sama dengan kegiatan yang biasanya ada di masjid seperti shalat terawih, tadarus al-qur'an, dan latihan habsyi. Semua kegiatan ini dilaksanakan di musholla pondok pesantren, shalat terawih dilaksanakan sebanyak 23 rakaat yaitu 20 rakaat terawih dan 3 rakaat witir. Surah-surah yang dibacakan dalam shalat terawih ini surah-surah pendek saja tidak menggunakan 1 juz dalam semalam, untuk imam shalat biasanya pimpinan pondok, ustadz ataupun masyarakat secara bergantian. Tadarus al-qur'an dilaksanakan setelah shalat terawih, yang mengikuti tadarus ini para santri serta remaja desa, dengan membaca al-qur'an sebanyak 1 juz secara bergantian. Sedangkan kegiatan latihan habsy ini dilaksanakan setelah shalat ashar atau sekitar jam 5 sore selagi menunggu berbuka puasa para santri dan remaja desa latihan habsyi diwaktu luang mereka.⁸

⁷ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

⁸ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

j. Santunan Anak Yatim

Santunan anak yatim merupakan kegiatan yang diadakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum di bulan Muharram, bertepatan pada 10 Muharam atau hari assyura. Kegiatan ini dilaksanakan khusus oleh ustadz dan ustadzah kepada para santri atau santriwati. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan santunan anak yatim ini anak-anak yatim dikumpulkan di halaman pondok pesantren dengan cara berbaris kemudian para ustadz dan ustadzah mengusap kepala mereka serta memberikan uang kepada mereka.

k. Pemotongan Hewan Qurban

Kegiatan pemotongan hewan qurban ini dilaksanakan pada hari raya idul adha, dana yang didapatkan berasal dari masyarakat yang ingin berqurban. Dalam hal ini yang membedakan dari tempat lain karena Tamban merupakan suatu desa sehingga mata pencaharian masyarakat dominan seorang petani yang mana perekonomian mereka tidak terlalu tinggi oleh karena itu untuk melaksanakan aqiqah banyak dari masyarakat yang tidak mempunyai uang untuk membeli kambing. Oleh karena itu, di pondok pesantren ini mengadakan tabungan atau arisan yang mana setiap kelompoknya berisikan sekitar 20 orang. Uang yang dikumpulkan itu setiap tahunnya ada kelompok-kelompok yang mendapat giliran sehingga uang itu dibelikan hewan untuk aqiqah bertepatan dengan hari raya

qurban sehingga pemotongan hewan tersebut dilakukan secara bersamaan.⁹

1. Safrah Amal

Safrah amal merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan setelah hari raya idul adha atau setelah musim panen. Acara safrah amal ini diadakan untuk menjalin tali silaturahmi antar masyarakat desa dan desa sebelah, beberapa pertunjukkan yang ditampilkan seperti tarian ruddad, madihin, ceramah agama dan lelang. Masyarakat menyukai acara ini, berbondong-bondong dari mereka menghadiri acara ini, dikarenakan banyak bazar yang juga disediakan baik makanan, minuman dan lainnya. Biasanya para santri dan masyarakat sekitar berbagi tugas, untuk para santri bertugas menjaga stand-stand jualan sedangkan bapak-bapak atau ustadz membantu membuat persiapan acara seperti membuat panggung, pasang tenda dan lainnya, sedangkan untuk ibu-ibu biasanya mereka bergotong-royong untuk membuat kue yang akan digunakan untuk lelang dan dijual. Hasil dari lelang maupun jualan itu diberikan untuk pondok pesantren Manba'ul Ulum untuk

⁹ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

menambah pemasukan pondok pesantren untuk kepentingan para santri menuntu ilmu.¹⁰

TABEL 4. 7 Kegiatan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

| No | Nama Kegiatan | | |
|----|-----------------|-------------------------|--------------------------|
| | Harian | Mingguan | Tahunan |
| 1 | Azan | Latihan Habsyi | Maulid Nabi Muhammad SAW |
| 2 | Shalat Fardhu | Maulid Habsyi | Isra Mi'raj |
| 3 | Hafalan-hafalan | Majelis Taklim | Kegiatan Ramadhan |
| 4 | | Pembelajaran Ilmu Nahwu | Santunan Anak Yatim |
| 5 | | | Pemotongan Hewan Qurban |
| 6 | | | Safrah Amal |

4. Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Sebuah organisasi atau kepengurusan dalam menjalankan acara kegiatannya tidak terlepas dari manajemen, sama halnya dengan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yang perlu manajemen demi sebuah kelancaran kegiatan dakwah yang dilaksanakan. Manajemen Dakwah ialah kegiatan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengarahan dalam kegiatan dakwah agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen Dakwah ini sangat berpengaruh didalam suatu pengurusan pondok pesantren, untuk

¹⁰ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 Sepetember 2022.

melakukan suatu kegiatan agar mengurangi kendala dan kesalahan yang mungkin bisa saja terjadi maka dari itu pentingnya fungsi penerapan manajemen dakwah. Pondok pesantren Manba'ul Ulum menerapkan empat fungsi manajemen dakwah yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan yang terakhir pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum diatur dengan sebaik mungkin, perencanaan ini diatur sebelum ada kegiatannya di pondok pesantren dan perencanaan ini sangat penting dibuat agar kegiatan bisa berjalan dengan baik. Perencanaan adalah sebagai langkah awal untuk meneruskan ke langkah selanjutnya. Sebagaimana paparan dari K.H Abdul Hadi menurut beliau perencanaan ini berpengaruh dalam kegiatan atau keberlangsungan belajar mengajar karena jika tidak direncanakan dengan matang maka kegiatan tidak akan terarah sehingga besar kemungkinan terjadinya kesalahan.¹¹ Di pondok pesantren Manba'ul Ulum perencanaan ada terbagi tiga yaitu:

- Perencanaan Jangka Pendek

Rencana jangka pendek atau dengan kata lain adalah rencana operasional yang dibuat untuk jangka kurang dari 1 tahun. Rencana jangka pendek yang dibuat pemimpin sangat berpengaruh pada aktivitas keseharian yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

¹¹ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

Rencana jangka pendek yang dimiliki pondok pesantren Manba'ul Ulum ini terkait dengan membenahan data santri hingga komplit, penyediaan sarana dan prasarana dan mencari donator tetap untuk pondok pesantren.¹²

- Perencanaan Jangka Menengah dan Panjang

Rencana jangka menengah adalah rencana yang dibuat untuk 1-5 tahun mendatang sedangkan rencana jangka panjang adalah rencana yang dibuat yang meliputi tahun bahkan beberapa 68onato mendatang yang ingin dikerjakan dan ingin dicapai oleh pimpinan dan para dewan guru serta pengurus pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Perencanaan jangka panjang yang dimiliki pondok pesantren Manba'ul Ulum adalah membangun gedung baru, membuat asrama tahfiz, membuat asrama penginapan, dan membuat jembatan penghubung agar jalan yang dilalui dari desa ke pondok pesantren tidak jauh. Dalam pelaksanaan dari perencanaan yang ada, pembangunan gedung baru pondok pesantren Manba'ul Ulum sudah berjalan dari tahun 2017 hingga sampai saat ini mencapai 90% pembangunan, pembangunan ini sudah sangat lama namun belum selesai dikarenakan pembangunan ini dilakukan bertahap disebabkan terbatasnya sumber dana yang dimiliki. Untuk pembuatan asrama

¹² Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 Sepetember 2022.

tahfiz dan penginapan itu menggunakan gedung pondok pesantren yang lama, apalagi gedung baru yang sedang dibangun telah selesai dan siap digunakan maka gedung yang lama itu direnovasi dan dijadikan asrama tahfiz. Sedangkan perencanaan yang lain masih sebatas rencana yang belum dilaksanakan secara langsung, karena terbatasnya dana yang dimiliki sehingga yang ingin dicapai dikerjakan satu-persatu.¹³

- 1) Unsur-unsur dakwah yang dikerjakan oleh pengurus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yaitu :
 - a) Subjek Dakwah (*Da'i*)

Menentukan subjek dakwah (*da'i*) atau disebut juga menentukan pengajar maupun pengisi tausiyah dalam belajar mengajar serta kegiatan keagamaan di pondok pesantren ini dengan melihat biografi dan latar belakang beliau, siapa guru yang menajarkan ilmu agama kepada beliau, ilmu apa yang beliau kuasai, pernah menuntut ilmu dimana saja dan lainnya. Hal ini sangat berpengaruh dalam menyampaikan atau pemberian ilmu oleh seorang pengajar atau ustadz kepada santri serta masyarakat sekitar, seperti apa yang dikatakan oleh bapak Marzuki yang menentukan pengajar ini adalah pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum yang mana calon

¹³ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I, Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

pengajar sebelumnya akan diseleksi dan jika diterima akan ditempatkan sesuai dengan bidangnya masing-masing karena hal ini sangat berpengaruh dalam penyampaian materi ketika kegiatan belajar mengajar, jika tidak ditempatkan sesuai bidangnya maka dikhawatirkan apa yang disampaikan tidak tepat sasaran.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dalam hal ini tidak berlaku untuk seorang pengajar saja, namun juga berlaku untuk menentukan penceramah majelis taklim ataupun pelatih habsyi dalam kegiatan dakwah di pondok pesantren Manba'ul Ulum karena menentukan *da'i* merupakan langkah awal yang harus ditentukan untuk keberlangsungan belajar mengajar ataupun kegiatan lainnya.

b) Objek Dakwah (*Mad'u*)

Mad'u adalah orang yang menerima pesan atau dakwah yang disampaikan atau sasaran yang dituju dalam kegiatan dakwah baik secara individu ataupun kelompok. *Mad'u* terbagi menjadi beberapa golongan yang didalamnya terdapat golongan cerdik, awam serta golongan orang yang suka menyampaikan sesuatu namun tidak bisa memahami sesuatu secara mendalam.

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

Pondok pesantren Manba'ul Ulum menjadikan santri, santriwati hingga masyarakat sebagai *mad'u* atau sasaran dakwahnya. Sebagaimana yang paparkan oleh K.H Abdul Hadi selaku pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum bahwa dalam kegiatan yang kami laksanakan di pondok pesantren ini sasaran utamanya adalah para santri dan santriwati, kemudian wali santri serta masyarakat juga menjadi sasaran dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan secara umum.¹⁵

c) Materi Dakwah (*Maadatul*)

Materi dakwah merupakan isi atau amanat yang ingin diberikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Materi dakwah yang disampaikan oleh seorang *da'i* beraneka ragam namun tetap dalam satu kesatuan. Isi atau amanat dakwah menjadi bagian penting dalam kegiatan dakwah karena tidak mungkin dakwah akan berjalan jika tidak ada materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan dakwah yang dilaksanakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini materi yang disampaikan *da'i* terdiri dari *aqidah*, *syari'ah* dan *akhlak*. Dalam penyampaian materi ini

¹⁵ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

dilakukan secara bertahap contohnya jika hari ini disampaikan terkait dengan aqidah atau tauhid maka kitab yang digunakan itu diselesaikan sampai habis kemudian baru dilanjutkan dengan materi yang lain, namun tetap ada diiringi dengan materi lain yang berkesinambungan.¹⁶

Materi yang disampaikan dalam sistem belajar mengajar di pondok pesantren Manba'ul Ulum terkait dengan nahwu, sharaf, faraid, fiqih, tauhid, akhlak atau tasawuf, a'ruf, hadist, tafsir, ushul fiqih, ushul tafsir, lughatil arabiah dan mantiq untuk kitab yang digunakan adalah akhlak libanin, ta'lim muta'lim, minhajul a'bidin, bidayatul hidayah, is'afuth thalubun, kawakib duriyya, ibnu aqil, riyadush shalihin, tafsir jalalain, tuhfatul murid, dan kaylani.

Sedangkan dalam majelis taklim dalam penyampaian materi menggunakan berbagai kitab untuk materi akhlak menggunakan kitab ta'lim muta'lim, bidayatul hidayah, kifayatul atqa, akhlakul linanim, materi aqidah atau tauhid menggunakan kitab tuhfatul murid dan materi fiqih menggunakan kitab fathul garib dan sarah sittim. Dalam penyampaian materi pada kegiatan dakwah majelis taklim ini walaupun *da'i* menggunakan kitab satu pembahasan saja

¹⁶ Observasi Peneliti Pada Kegiatan Dakwah Di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 8 September 2022.

namun dalam penyampaiannya beliau selalu mengaitkan persoalan dengan berbagai materi hal ini dilaksanakan agar *mad'u* tidak kesulitan menangkap penjelasan yang beliau sampaikan.¹⁷

d) Media Dakwah (*Wasilah*)

Media dakwah merupakan sarana yang dipergunakan untuk membantu kelancaran kegiatan dakwah. Media ini terbagi menjadi beberapa yaitu dengan lisan, tulisan, visual, audio, audiovisual, lukisan dan lainnya. Media atau *wasilah* ini penting digunakan untuk mempermudah penyampaian dakwah dari *da'i* kepada *mad'u*.

Pondok pesantren Manba'ul Ulum dalam pelaksanaan dakwahnya masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan cara lisan yang hanya dibantu dengan pengeras suara saja, tidak seperti pondok pesantren atau mesjid lainnya yang sudah didukung oleh majunya jaman dengan menggunakan handphone atau laptop dan ditayangkan secara *live* di media sosial seperti youtube, instagram, facebook dan lainnya.¹⁸

¹⁷ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 Sepetember 2022.

¹⁸ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 Sepetember 2022.

e) Metode Dakwah (*Thariqah*)

Metode dakwah merupakan usaha yang dipergunakan oleh *da'i* dalam penyampaian dakwahnya kepada *mad'u*. Metode dakwah ini penting dipilih oleh *da'i* karena hal ini sangat berpengaruh kepada apa yang akan disampaikan, jika metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan *mad'u* maka dikhawatirkan pesan dakwah yang disampaikan tidak dapat diterima oleh *mad'u*.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Marzuki, pada kegiatan majelis taklim yang dilaksanakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini dan KH. Abdul Hadi sebagai pimpinan pondok pesantren sekaligus beliau juga memimpin kegiatan majelis taklim ini, metode yang beliau gunakan adalah metode *bil hikmah* yaitu dengan cara bijaksana yang mana tidak ada unsur paksaan dalam menyampaikan ceramah beliau. Metode yang beliau gunakan juga *mauidzah hasanah* yaitu dalam pemberian nasihat dengan cara yang baik serta bahasa yang baik pula. Masyarakat menyukai cara penyampaian yang beliau lakukan karena tidak sepanjang kegiatan ceramah disampaikan secara serius namun diselipkan humor didalamnya sehingga *mad'u* tidak merasa

bosan akan penyampaian pesan dakwah yang beliau berikan.¹⁹

f) Efek Dakwah (*Atsar*)

Efek dakwah disebut juga umpan balik (*feedback*) yang didapatkan dari kegiatan dakwah. Banyak dari orang yang melakukan kegiatan dakwah tidak memperhatikan efek dakwah, padahal hal ini penting diperhatikan dikarenakan kita dapat mengetahui apakah kegiatan dakwah yang dilakukan berhasil atau tidak yang mana hal ini dapat dilihat dari efek dakwah. Dengan adanya *atsar* ini jika ada kesalahan atau kekurangan dalam kegiatan dakwah yang disampaikan maka dapat diperbaiki untuk kegiatan yang selanjutnya akan dikerjakan.

Pondok pesantren Manba'ul Ulum dalam pelaksanaan kegiatan dakwahnya sangat memperhatikan efek dakwah atau *atsar* yang dihasilkan dalam kegiatan dakwah. Hal ini terlebih pondok pesantren memiliki tujuan yang mana ingin agar santrinya pandai dalam membaca dan mengamalkan

¹⁹ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

kitab kuning, oleh karena itu *atsar* ini sangat diperhatikan oleh pimpinan pondok pesantren.²⁰

Perencanaan akan berjalan dengan baik apabila mempunyai tahap-tahap yang dilakukan dalam perencanaan tersebut diantaranya:

a) Perkiraan (*forecasting*)

Perkiraan (*forecasting*) adalah tindakan awal dalam sebuah perencanaan yang terdiri dari empat hal yaitu, materi, narasumber, sasaran dan lokasi. Materi yang di gunakan dalam setiap pembelajaran di pondok pesantren Manba'ul Ulum diserahkan kepada pimpinan pondok yang mana telah ditetapkan sebelumnya apa saja materi atau kitab yang digunakan dalam belajar mengajar, hal ini juga berlaku pada kegiatan lainnya yang diselenggarakan di pondok pesantren ini seperti majelis taklim dan kegiatan keagamaan lainnya yang didalamnya ada pembelajaran atau ceramah agama seluruhnya diserahkan kepada *da'i* namun temanya tetap disesuaikan pada kegiatan tersebut.

Pengajar yang dipilih dalam pembelajaran di pondok pesantren Man'naul Ulum ini tidak dipilih secara asal-asalan

²⁰ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

melainkan ada pertimbangan dan standar yang dimiliki oleh pondok pesantren dalam menerima atau mencari ustadz atau ustadzah sebagai tenaga pendidik, disamping itu hal ini juga diterapkan dalam kegiatan majelis taklim, dan kegiatan lainnya yang mana sebagai pengajar atau *da'i* memang yang benar-benar berpengalaman dan menguasai ilmu yang diperlukan.

Pertimbangan yang ada diantaranya: 1) *Da'i* adalah orang yang alim dan menguasai ilmu dan hukum Allah, 2) *Da'i* adalah ahli sunnah wal jamaah, 3) *Da'i* memiliki cara berkomunikasi yang baik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. Dalam kegiatan belajar mengajar ini yang menjadi sasarannya adalah santri dan santriwati, sedangkan pada kegiatan dakwah lainnya seperti majelis taklim dan lainnya yang juga merupakan kegiatan di pondok pesantren Man'baul Ulum ini memiliki sasaran tidak hanya untuk santri dan santriwati melainkan juga pada masyarakat sekitar baik anak muda sampai orang tua. Tempat kegiatan belajar mengajar ini dilakukan di pondok pesantren Manba'ul Ulum sedangkan kegiatan lainnya bisa dilakukan di musholla atau aula pondok pesantren.²¹

²¹ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

b) Tujuan (*objective*)

Tujuan adalah sesuatu hal yang ingin dicapai oleh pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum, tujuan ini dapat dilihat pada visi yang ingin dituju oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum yaitu terwujudnya insan yang berakhlakul karimah serta pandai dalam membaca kitab kuning²².

c) Program (*programing*)

Program (*programming*) adalah tindakan kedua yang dilakukan setelah adanya kebijakan. Program kerja di pondok pesantren Manba'ul Ulum terbagi menjadi tiga macam yaitu: 1) program kerja jangka pendek, 2) program kerja jangka menengah dan panjang.²³

d) Jadwal (*schedule*)

Menentukan jadwal pembelajaran ini berdasarkan dengan aturan yang telah ditetapkan diawal berdirinya pondok pesantren. Namun jadwal bisa saja berubah disetiap semesternya menyesuaikan dengan pengajar agar tidak terjadi bentrok antara jadwal satu dengan yang lainnya, sebagaimana yang dipaparkan bapak Marzuki jadwal pelajaran anak-anak

²² Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 Sepetember 2022.

²³ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 Sepetember 2022.

setiap satu semester berubah-ubah karena seringkali para pengajar yang juga memiliki pekerjaan dilain sehingga sewaktu-waktu tidak dapat berhadir oleh sebab itu jadwal tiap semestanya berubah.²⁴

e) Anggaran (*budget*)

Anggaran atau keuangan pondok pesantren Manba'ul Ulum dikelola oleh bendahara seperti lembaga pada umumnya. Keuangan dalam pondok pesantren ini didapatkan dari berbagai pihak. Yang pertama dari uang santi dan santriwati yang baru masuk atau ketika daftar ulang satu sekali setahun di pondok pesantren ini, namun dalam hal ini yang membedakan dari pondok pesantren yang berada di kota besar adalah pembayaran tidak hanya menggunakan uang tetapi dapat dibayarkan menggunakan beras dengan senilai 2 karung beras. Sedangkan untuk kegiatan atau acara yang biasanya dilaksanakan di luar pembelajaran dana yang digunakan berasal dari sumbangan warga sekitar. Sumbangan ini bisa berupa uang, beras, sayuran, ikan, telur atau sembako

²⁴ Wawancara Dengan Bapak Marzuki, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

lainnya, namun disamping itu warga yang kurang mampu mereka dengan sukarela menyumbang dengan tenaga.²⁵

f) Prosedur (*procedure*)

Prosedur adalah metode yang dilakukan sebagai cara atau jalan untuk mencapai tujuan pondok pesantren Manba'ul Ulum. Metode ini berkaitan dengan tata cara yang dilakukan dalam sistem belajar mengajar maupun kegiatan lainnya yang dilakukan di pondok pesantren Manba'ul Ulum menggunakan *bil hikmah* dan *mauidzah hasanah*.²⁶

g) Kebijakan (*policies*)

Kebijakan (*policies*) pada pondok pesantren Manba'ul Ulum yaitu setiap keputusan yang ditetapkan berasal dari hasil musyawarah yang disetujui pimpinan dan ditetapkan pimpinan dalam segala aspek.²⁷

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Suatu lembaga pendidikan pemerintahan ataupun swasta yang didirikan tidak terlepas dari pengorganisasian yaitu struktur yang dibuat bertujuan agar

²⁵ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

²⁶ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

²⁷ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

disetiap kegiatan yang terjadi ada seseorang yang menjadi pemimpin untuk mengaturnya, hal ini sangat penting dimiliki karena suatu lembaga yang tidak memiliki struktur pengorganisasian maka tidak ada orang yang memimpin sehingga lembaga tersebut tidak akan terarah sebagaimana mestinya. Begitupun dengan pondok pesantren Manba'ul Ulum jika tidak memiliki struktur pengorganisasian maka kegiatan tidak akan terarah tanpa adanya pemimpin atau yang lainnya. Pondok pesantren Manba'ul Ulum dalam struktur pengorganisasian masih terbelang kekeluargaan yang mana pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan masih bersifat gotong-royong,²⁸ namun pondok pesantren Manba'ul Ulum tetap mempunyai stuktur organisasi yang tetap sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya terkait dengan struktur organisasinya.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan hal yang paling penting dalam fungsi manajemen, karena jika tidak ada pelaksanaan maka apapun yang telah direncanakan, struktur pengorganisasian yang telah dibuat dan pengawasan tidak akan dapat berjalan karena tidak ada kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan ini berhubungan erat dengan sumber daya manusia untuk keberlangsungan kegiatan yang dilakukan. Pemimpin sangat berperan dalam pelaksanaan ini berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu pelaksanaan:

- 1) Memberikan semangat dan motivasi

²⁸ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 Sepetember 2022.

Pimpinan pondok pesantren yaitu KH. Abdul Hadi mengajak para santri, pengajar dan lainnya untuk makan bersama serta memberikan semangat kepada para santri, santriwati serta jama'ah untuk selalu giat menuntut ilmu, serta menyebarkan agama Islam pada siapapun. Beliau memberikan pengertian akan pentingnya menuntut dan mengajarkan ilmu serta imbalan yang akan Allah berikan kepada orang-orang yang selalu menyiarkan agama Allah terkait dengan *amar ma'ruf nahi munkar*.²⁹

2) Menjalin ikatan

Menjalin ikatan atau hubungan ini dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren kepada para pengurus, tenaga pengajar serta santri dan santriwati yang dilakukan beliau dengan cara berkumpulnya ketika selesai acara atau ketika ada pengajar atau santri yang menghafal kitab atau lainnya beliau mendekati dan duduk bersama mereka agar tidak ada kecanggungan antara pemimpin dengan pengajar atau santri yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum.¹

3) Menyampaikan informasi

Dalam menyampaikan informasi seorang pemimpin diperlukan kepandaian dalam komunikasi, komunikasi yang baik akan

²⁹ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

¹ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

menghindari dari kesalahpahaman yang mungkin akan terjadi. KH. Abdul Hadi selaku pimpinan pondok pesantren Manba'ul ulum dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami orang lain khususnya para santri, yang mana penyampaian informasi ini terkait dengan nasihat-nasihat yang diberikan seperti selalu mengingatkan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan, tidak bersikap tidak baik kepada orang tua, guru dan orang lain, serta nasihat lainnya yang biasanya disampaikan oleh pimpinan atau *da'i*.²

4) Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan

Mengembangkan kegiatan dakwah ini diberikan kepada para santri biasanya diakhir pemonjokan diadakan lomba dakwah dan membaca kitab kuning yang bertujuan agar para santri terlatih dan terbiasa dalam berdakwah didepan orang banyak. Santri yang menang dalam lomba ini akan diketahui bakatnya sehingga dapat diasah dan ditingkatkan lagi supaya saat sudah lulus pondok dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan dan terjun ke masyarakat secara langsung untuk mensyiarkan agama Islam.³

d. Pengawasan (*Controlling*)

² Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

³ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

Pengawasan merupakan suatu bagian yang berperan penting dalam manajemen, yang mana seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan dari awal hingga selesai jika tidak ada pengawasan yang dilakukan maka tidak akan mengetahui hasil yang didapatkan apakah perencanaan awal yang telah di buat telah berjalan sesuai rencana atautkah malah jauh berjalan tidak sesuai rencana awal. Pengawasan ini harus dilakukan karena jika ada kesalahan dalam suatu kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diperbaiki secepat mungkin hingga akhirnya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pengawasan bisa dilakukan di akhir sebuah kegiatan atau ketika kegiatan sedang berlangsung pengawasan pun berjalan tanpa harus menunggu akhir kegiatan.

Di pondok pesantren Manba'ul Ulum pengawasan ini dilaksanakan di akhir sebuah kegiatan atau pembelajaran. Setiap satu bulan baik diawal atau akhir bulan diadakan rapat bulanan yang mana didalamnya para ustadz dan ustadzah dikumpulkan untuk melaporkan apakah ada hambatan dalam sistem belajar mengajar atau kegiatan lainnya dilaksanakan pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Pengawasan di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini terbagi menjadi 2; pertama, untuk seluruh kegiatan belajar mengajar atau kegiatan lainnya diserahkan kepada pimpinan pondok yaitu K.H Abdul Hadi, sedangkan yang bersifat fisik atau yang mengenai pembangunan gedung, kerusakan yang terjadi di pondok pesantren itu ketua yayasan langsung yang mengawasinya. Dalam setiap rapat pimpinan pondok dan ketua yayasan selalu hadir dan memegang tugasnya masing-masing, dalam rapat biasanya ada dua sesi yaitu pertanyaan dan usulan

oleh para ustadz atau ustadzah yang diarahkan pimpinan pondok dan ketua yayasan. Walaupun pimpinan pondok yang mengawasi seluruh kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya, namun ketua yayasan tetap juga mengawasi dan mendapatkan laporan apa saja yang terjadi di lapangan. Untuk kegiatan yang tidak terlaksana sesuai perencanaan awal biasanya dicari apa saja kekurangan atau kesalahannya sehingga ketua yayasan dapat mengarahkan agar kegiatan tersebut mampu berjalan dengan lancar sesuai perencanaan awal.⁴

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Faktor pendukung dan faktor merupakan segala sesuatu yang mampu menjadi penghalang atau pendorong seluruh kegiatan yang dilakukan di sebuah organisasi. Pada pondok pesantren Manba'ul Ulum mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan diantaranya:

a. Faktor Pendukung

1) Pendukung dari dalam

Faktor pendukung dari dalam dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Manba'ul Ulum dalam kegiatan belajar mengajar serta kegiatan dakwah yang dilaksanakan pondok pesantren Manba'ul Ulum seperti adanya ruang kelas, ruang kantor, musholla, aula, tempat wudhu, toilet, pelabuhan, meja, kursi, papan tulis, computer,

⁴ Wawancara Dengan K.H. Abdul Hadi S.Pd.I Pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 3 September 2022.

laptop, alat fotocopy, printer, kipas 86onato, alat kebersihan dan alat habsyi. Selain itu, yang paling utama dalam faktor pendukung ini terdapat dalam orang-orang yang ada di pondok pesantren ini selain para pengurus juga tenaga pengajar serta para santri dan santriwati yang mempunyai semangat dan kerjasama dalam menjalankan seluruh kegiatan yang ada sehingga mampu berjalan dengan lancar yang semestinya⁵

2) Pendukung dari luar

Faktor pendukung dari luar yang terlihat dari respon baik dari wali santri serta masyarakat terhadap pondok pesantren Manba'ul Ulum terlebih lagi jika ada kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi Saw, dan lainnya masyarakat sangat antusias dalam membantu kelancaran kegiatan mulai dari memberikan sumbangan untuk kegiatan baik dari segi uang ataupun bahan makanan yang akan digunakan, terlebih lagi ibu-ibu dan bapak-bapak gotong royong dalam mempersiapkan kegiatan hal ini lah yang menjadi faktor pendukung dari luar dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum⁶.

b. Faktor penghambat

⁵ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

⁶ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

1) Penghambat dari dalam

Faktor penghambat dari dalam tidak ada dipondok pesantren Manba'ul Ulum ini karena baik fasilitas maupun pengajar dan santri sudah baik sehingga tidak terjadi hambatan didalamnya⁷.

2) Penghambat dari luar

Faktor penghambat dari luar ini terletak pada tidak adanya donator tetap yang dimiliki pondok pesantren Manba'ul Ulum sehingga dalam setiap kegiatan baik kegiatan belajar mengajar atau kegiatan lainnya dana yang didapatkan hanya dari sumbangan sukarela orang-orang saja. Dalam perencanaan jangka panjang pun yang terkait dengan pembangunan dan renovasi terhambat disebabkan oleh kurangnya dana⁸

B. Pembahasan

1. Perencanaan (*Planning*) kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Secara umum berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa fungsi manajemen dakwah dalam kegiatan dakwah yang ada di pondok

⁷ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

⁸ Wawancara Dengan Bapak Bahrani, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, 7 September 2022.

pesantren Manba'ul Ulum sudah sesuai dalam penerapannya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan teori yang dipaparkan oleh M. Manullang mengutip dari Lois A. Allen yang menyatakan bahwa suatu perencanaan terdiri dari beberapa tindakan yaitu: perkiraan (*forecasting*), tujuan (*objective*), program (*programing*), jadwal (*schedule*), anggaran (*budget*), prosedur (*procedure*) dan kebijakan (*policies*).⁹ Tahap-tahap perencanaan dakwah yang diterapkan di pondok pesantren Manba'ul Ulum dapat diuraikan sebagai berikut:

Pekiraan (*forecasting*) adalah suatu pemikiran atau kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin untuk pekerjaan yang dilakukan sampai masa mendatang. Dalam hal ini pondok pesantren Manba'ul Ulum telah menerapkan point ini dengan baik sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian bahwa pemimpin telah memperkirakan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan sebaik mungkin mulai dari membuat seleksi pada calon tenaga pengajar, sasaran yang dituju, materi yang diajarkan oleh guru, 88onato yang boleh serta dalam setiap kegiatan, tempat kegiatan, media yang digunakan dan lain sebagainya. Dalam perkiraan ini pemimpin melakukannya agar apapun yang telah direncanakan dapat dijalankan dengan memperkirakan segalanya untuk memanilisir terjadinya kesalahan atau kendala yang mungkin

Tujuan (*objective*) adalah hal yang menjadi sasaran oleh sebuah organisasi atau lembaga. Dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai pondok pesantren jelas adanya, hal ini terlihat pada visi secara tertulis yang dimiliki pondok

⁹ Ema Novitasari, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Quadrant, 2017). h. 54.

pesantren sehingga dalam setiap kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan yang pasti dan yang dikerjakan benar-benar terarah.

Program (*programing*) adalah langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam kata lain rencana kerja apa saja yang dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan. Dalam hal ini pondok pesantren Manba'ul Ulum telah menerapkannya dengan baik yang ditandai dengan adanya rencana atau program kerja yang disusun oleh pimpinan baik jangka pendek, menengah dan panjang.

Jadwal (*schedule*), agenda ini sering disebut orang dengan jadwal. Jadwal ini harus direncanakan pada awal sebelum kegiatan dilaksanakan, hal ini agar tidak ada terjadi jadwal yang bertabrakan atau dilakukan pada waktu yang bersamaan karena itu akan mengganggu kegiatan satu dan lainnya. Penjadwalan ini terkait dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, majelis taklim, latihan habsyi dan kegiatan lainnya.

Anggaran (*budget*) merupakan suatu hal yang berhubungan langsung dengan keuangan. Pondok pesantren Manba'ul Ulum menerapkan sistem pembayaran spp untuk setiap anak di akhir tahun, selain itu anggaran terkait dengan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan lainnya telah ditetapkan berapa nominal yang disediakan sehingga anggaran ini sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan yang dilakukan agar pemasukan dan pengeluaran yang terjadi tidak akan menjadi masalah pada sistem keuangan di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Prosedur (*procedure*) ini berkaitan dengan tata cara metode yang dilakukan dalam sistem belajar mengajar maupun kegiatan lainnya, pondok pesantren Manba'ul Ulum telah menerapkannya dengan yaitu menggunakan metode *bil hikmah* dan *mauidzah hasanah* dalam sistem belajar mengajar serta kegiatan lainnya yang dilaksanakan.

Yang terakhir terdapat dalam kebijakan (*policies*) kebijakan merupakan hal yang paling penting dalam setiap kegiatan karena hal ini berhubungan dengan pemimpin dalam menetapkan dan memutuskan suatu perkara. Pondok pesantren Manba'ul Ulum telah menerapkannya dengan baik yaitu setiap kegiatan yang dilakukan baik antara santri dnegan ustadz ustadzah maupun dengan masyarakat sekitar, seluruhnya harus dengan persetujuan dan keputusan pimpinan jika ingin melaksanakannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka teori yang digunakan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada pondok pesantren Manba'ul Ulum terdapat kesesuaian diantara keduanya di mana teori dengan penerapannya dilakukan dengan baik sehingga dalam perencanaan yang dibuat dapat dijalankan dengan sebaik mungkin dengan meminimalisir segala kemungkinan terjadinya kendala atau kegagalan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Kegiatan yang di dilaksanakan di pondok pesantren Manba'ul Ulum

Dari hasil penelitian unsur-unsur pengorganisasian di pondok pesantren secara struktur inti sudah terpenuhi namun tidak ada bagian seksi-sekti yang ada

di pondok pesantren ini, hal ini dikarena dalam pengorganisasian masih banyak menggunakan sistem kekeluargaan.

Berdasarkan pada teori yang digunakan pada bab sebelumnya dalam pengorganisasian memiliki langkah-langkah yang dilakukan: pertama mengelompokkan, dalam hal ini pengelompokkan yang dimaksud adalah mengelompokkan setiap orang pada keahliannya masing-masing, pondok pesantren Manba'ul Ulum mengelompokkan atau membagi struktur organisasinya sesuai keahlian yang dimiliki seperti K.H Abdul Hadi yang mempunyai wibawa, sesepuh 91onator, dan memiliki latar belakang pendidikan yang baik sehingga beliau dijadikan sebagai pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum dengan segala keahlian dan kelebihan yang beliau punya.

Kedua, menetapkan dan menguraikan tugas masing-masing. Pada langkah kedua ini pondok pesantren Manba'ul Ulum menetapkan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan dalam bidangnya masing-masing sebagaimana pada hasil penelitian terbagi *jobdesc* masing-masing struktur yang tersusun.

Ketiga, melimpahkan wewenang, dalam hal ini setiap orang memiliki haknya dalam berpendapat baik kritik maupun saran. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam pengorganisasian di pondok pesantren Manba'ul Ulum setiap orang bebas memberikan pendapatnya tanpa adanya perbedaan antara antasan dan bawahan.

Terakhir, menjalin hubungan baik pada semua orang, hal ini dapat terlihat bawa dalam pengorganisasian di pondok pesantren menggunakan sistem kekeluargaan juga dimana itu memperlihatkan bahwa adanya hubungan antara

satu dengan lainnya, hal ini juga mampu menjadikan struktur organisasi yang terbentuk dapat dijalankan dengan baik tanpa adanya persaingan antara satu dan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum sudah berjalan sesuai dengan teori pengorganisasian yang dipaparkan oleh Abd. Rosyad Shaleh dalam bukunya yang berjudul manajemen dakwah yang memiliki langkah-langkah pengorganisasian sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Disamping itu, penerapan yang dilakukan di pondok pesantren Manba'ul Ulum pada sistem pengorganisasian juga sudah sesuai dengan teori dalam buku ekonomi oleh Alam S yang mana dalam pelaksanaannya struktur organisasi yang tidak banyak memiliki anggota dan bawahan sehingga dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dari bawahan langsung ke pimpinan pondok saja tanpa harus mengalami proses yang panjang.

3. Pelaksanaan (*Actuating*) kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren Manba'ul Ulum

Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan dakwah yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum sudah berjalan dengan baik sebagaimana dalam buku pengendalian dana pengawasan proyek dan manajemen oleh Lubis Ibrahim, tiga unsur pelaksanaan antara lain: pemberian semangat, menjalin hubungan atau silaturahmi dan menyampaikan informasi¹⁰.

¹⁰ Lubis, *Pengendalian Dana Proyek Dan Manajemen*, h. 112.

Pimpinan memberikan semangat dan motivasi kepada para anggotanya dengan cara bermusyawarah kepada seluruh anggota inti serta tenaga pengajar dalam mengambil keputusan, yang dimaksud dalam hal ini adalah menerima saran dan kritik dari anggota lainnya saat mempertimbangkan keputusan yang akan dibuat atau ditetapkan,

Menjalin hubungan atau silaturahmi, hal ini dilakukan agar setiap pengurus maupun tenaga pengajar dapat menjalin silaturahmi dengan baik dan dapat menjaga keharmonisan antara satu dan lainnya. Adanya hal ini diharapkan tidak ada terjadi konflik atau perselisihan yang terjadi diantaranya.

Menyampaikan informasi, penyampaian informasi ini merupakan hal penting yang seingkali dilupakan setiap orang. Pentingnya seseorang memiliki kecakapan dalam berkomunikasi sangat baik dalam pelaksanaan ini sehingga dalam penyampaian informasi tidak menimbulkan makna yang berbeda sehingga kemungkinan besar apa yang dilakukan akan berbeda dengan apa yang diinginkan pada awalnya. Pimpinan pondok pesantren dalam menyampaikan informasi dengan cara komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan rapat antara pengurus inti dan tenaga pengajar dan komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dengan melalui media online seperti group whatsapp. Hal ini baik digunakan agar tidak ada kesalahpahaman yang sering terjadi di setiap organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dakwah di pondok pesantren Manba'ul Ulum sudah berjalan cukup baik

dan sesuai dengan teori yang digunakan pada bab sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari setiap kegiatan yang dilaksanakan baik dalam belajar mengajar atau kegiatan lainnya sudah dijadwalkan dengan baik sehingga tidak ada terjadinya bentrok antara belajar mengajar dengan kegiatan lainnya.

4. Pengawasan (*Controlling*) kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Pengawasan adalah langkah paling akhir dalam fungsi manajemen. Di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini dalam pengawasannya terdiri dalam 3 tingkatan yang mana setiap tingkatan kelas memiliki pimpinannya masing-masing sehingga para pimpinan itu mengawasi anggotanya atau tingkatan yang ia pimpin, namun disamping itu secara keseluruhan dalam sistem pengawasan yang berhubungan dengan pendidikan atau kegiatan di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini diawasi oleh pimpinan pondok pesantren sedangkan dalam hal yang berkaitan dengan fisik seperti perbaikan dan pemeliharaan pondok pesantren diawasi langsung oleh ketua yayasan, hal ini dilakukan apabila ada kekurangan atau kendala yang terjadi dapat dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan.

Dalam sebuah teori yang menjelaskan terkait dengan macam-macam pengawasan terbagi menjadi tiga yaitu: 1) Waktu pengawasan, 2) Tempat pengawasan dan 3) Subjek pengawasan. Ketiga macam pengawasan ini diterapkan dan dilakukan di pondok pesantren Manba'ul Ulum sebagaimana dapat dilihat pada; waktu pengawasan di pondok pesantren ini menggunakan pengawasan *repressif* yaitu pengawasan dilakukan diakhir kegiatan dengan cara adanya evaluasi kegiatan, tempat pengawasan, tempat pengawasan di pondok pesantren

Manba'ul Ulum ini dilihat pada pengeluaran dan pemasukan keuangan, waktu, SDM, dan lainnya, dan yang terakhir subjek pengawasan, di pondok pesantren Manba'ul Ulum ini menggunakan subjek pengawasan internal yaitu anggota dari pengorganisasian yang melakukan pengawasan seperti pimpinan dan ketua yayasan pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Bersandarkan pada uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) di pondok pesantren Manba'ul Ulum sudah berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan diatur sebaik mungkin sehingga dalam pelaksanaannya kurang atau minim potensi adanya kendala yang akan mengakibatkan kegagalan dalam kegiatannya. Selain itu para pengajar yang juga ditempatkan atau diberikan pekerjaan mengajar sesuai dengan kemampuan dan keahliannya mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam mendidik santri dan santriwati sehingga dalam seluruh kegiatannya dapat tercapai tujuan yang ditetapkan pada awal perencanaan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada hasil penelitian terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dari dalam dan luar sebuah organisasi, maka faktor pendukung menjadi hal yang lebih dominan dari pada faktor penghambat di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

Faktor pendukung dari dalam merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang yang berada dalam sebuah organisasi, sebagaimana telah dipaparkan

pada hasil penelitian sebelumnya maka hal ini berhubungan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren Manba'ul Ulum untuk keberlangsungan seluruh kegiatan serta semangat dan kerjasama yang dimiliki seluruh warga pondok pesantren sehingga menjadi faktor yang pendukung dalam kegiatan yang dilakukan. Sedangkan faktor pendukung dari luar yang dimiliki pondok pesantren Man'baul Ulum terdapat pada warga sekitar yang mempunyai respon baik dengan cara membantu kegiatan-kegiatan yang dilakukan pondok pesantren, walaupun tidak diberikan upah ataupun sebagainya namun warga tetap memberikan bantuannya

Faktor penghambat dari dalam di pondok pesantren Manba'ul Ulum tidak ada, namun terdapat faktor penghambat dari luar yaitu tidak memiliki donator tetap sehingga pada setiap kegiatan yang dilakukan ataupun melakukan pembangunan dan lainnya hanya mengharapkan urang sumbangan dan uang pribadi saja.